

BAB I

PENDAHULUAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya disingkat PPL), mahasiswa diwajibkan menempuh pembelajaran *microteaching* selama satu semester dan kegiatan observasi sekolah sebelum penerjunan. Observasi dilakukan dengan metode Tanya jawab, dokumentasi dan melihat ke lapangan secara langsung untuk mengetahui keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Pada tahun 2016 ini, sekolah yang menjadi tempat PPL tersebar merata di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan di beberapa kabupaten di sekitarnya. Beberapa kabupaten yang merupakan bagian dari Jawa Tengah juga menjadi lokasi PPL, antara lain Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Klaten, Kota Surakarta, dan Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan hasil observasi maka disusunlah matriks program kerja PPL yang berisikan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung, meliputi pembuatan administrasi pembelajaran/ guru, kegiatan pembelajaran kokurikuler, pembelajaran ekstrakurikuler, dan berbagai kegiatan sekolah yang mengikutsertakan mahasiswa PPL. Pada tahap pelaksanaan dan evaluasi, mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dan menyesuaikan program kerja dengan matriks kerja yang telah disusun. Selanjutnya adalah tahap pelaporan. Maka, laporan ini merupakan laporan individu yang berisikan kegiatan PPL yang telah berlangsung selama dua bulan.

A. Analisis Situasi

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik saja tetapi kondisi lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adanya analisis situasi bertujuan untuk mengetahui sisi positif dan sisi negatif lingkungan yang digunakan sebagai acuan untuk merumuskan program kerja selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Sebelum pelaksanaan PPL, pada tanggal 27 Mei 2016 dilaksanakan observasi sekolah di SMA N 1 Purworejo. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik, non fisik, dan lingkungan sekolah. Selain itu observasi kelas juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas yang ada

di SMA N 1 Purworejo. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Purworejo

Seusai perang kemerdekaan RI, Keluarga Besar Tentara Pelajar (KBTP) Detasemen III Brigade 17 berinisiatif, memprakarsai, dan memperjuangkan berdirinya sebuah sekolah lanjutan atas di Purworejo. Kala itu, ide tersebut muncul karena mereka melihat banyak para orang tua yang kesulitan manakala memiliki putera-puteri yang baru saja lulus SMP namun masih ingin melanjutkan ke sekolah lanjutan di tingkat atas. Di Jawa Tengah, kebanyakan SMA hanya ditemukan di ibu kota karesidenan. Ide tersebut juga didasari keinginan untuk mewujudkan terima kasih dan balas jasa kepada rakyat di daerah Purworejo, yang pada waktu perang kemerdekaan RI telah membantu kepentingan para tentara pelajar.

Berbekal Surat Penetapan KBTP Pusat tanggal 2 Juni 1954, nomor 219/P.E/KU/'54 yang berisikan pembentukan sebuah Panitia Pendiri Persiapan SMA B, C Kedu selatan dibukalah sekolah setingkat SMA bertempat di SR "Cemara" jalan Tribrata (sekarang jalan Mayjend. Sutoyo). Panitia tersebut beranggotakan sembilan orang, dengan ketua Bapak Suroto dan wakil ketua Bapak Imam Subechi. Kepanitiaan tersebut dilengkapi dengan penasehat, antara lain Bupati Purworejo (Bp. R. Soerarjo Sastroprojo), Komandan Batalyon Infanteri Purworejo (Mayor Panuju). Adapun sebagai Kepala Sekolah, ditunjuklah salah seorang dari panitia tersebut, yaitu Bapak Imam Pratignyo. Perhatian Bupati Purworejo terhadap sekolah ini sedemikian besar, terbukti dengan diijinkannya sekolah ini untuk menempati Gedung Balai Rakyat, yang sebelumnya digunakan sebagai gedung Pemuda (kini gedung DPRD). Gedung ini adalah bekas Societiet Belanda.

Para pendiri berkehendak agar SMA persiapan ini beralih status menjadi sekolah negeri. Untuk itu, mereka menghadap Bupati Purworejo dan Pimpinan Daerah guna mengkongkretkannya. Dalam sidang plenonya, DPRDS Purworejo menghasilkan suatu resolusi yang ditujukan kepada Menteri PP & K saat itu, untuk mengakui dan menegerikan sekolah ini. Resolusi tersebut dibawa ke Jakarta oleh sebuah delegasi yang diketuai oleh Bp. Pamuji, seorang anggota DPRDS dan diikuti 2 anggota lainnya, serta 1 anggota Panitia Pendiri SMA B, C. Kedu selatan. Selanjutnya, seusai menghadiri dies natalis Universitas Gajah

Mada, Prof. M. Yamin (Menteri PP dan K saat itu) pada tanggal 1 Agustus 1955 mengesahkan SMA B, C Kedu selatan menjadi SMA Negeri Purworejo.

Dengan didukung Bp. Pamudji (Kepala Pemerintah Daerah saat itu), pada tahun 1958 Kantor Dep. PP & K membeli sebidang tanah seluas \pm 2 hektar, di jalan Kutoarjo (kini Jalan Tentara Pelajar), desa Pangen Jurutengah untuk didirikan bangunan SMA Negeri 1 Purworejo. Namun pembangunan gedung ini sempat terhenti karena rangkaian peristiwa G30 S/PKI. Sampai dengan pertengahan tahun 1975, kegiatan belajar mengajar masih berlangsung di dua tempat, yaitu gedung induk (bekas Balai Rakyat), dan tempat baru di jalan Kutoarjo. Barulah pada tahun 1976, kegiatan belajar mengajar menyatu di kompleks SMA Negeri 1 Purworejo, jalan Kutoarjo (jalan Tentara Pelajar 55 Purworejo). Dalam perkembangannya sampai dengan sekarang, penambahan fasilitas ruang banyak diusahakan oleh sekolah bekerja sama dengan BP-3/POMG. Dari jumlah 57 ruang, hanya 11 ruang yang merupakan pemberian Pemerintah.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Purworejo

a. Visi SMA Negeri 1 Purworejo

“Pengembang Kepribadian Pemimpin Bangsa yang Bertaqwa, Cerdas, Peduli, dan Berdaya Lingkungan baik Lokal maupun Global”

Indikator Visi :

1. Terwujudnya *civitas akademika* yang memiliki sikap dan perilaku yang relegius, jujur, santun, dan tegas.
2. Terwujudnya *civitas akademika* yang memiliki penguasaan keilmuan yang tinggi dan cerdas.
3. Terwujudnya *civitas akademika* yang memiliki kesamaptaan, kesehatan jasmani-rokhani yang berimbang.
4. Terwujudnya *civitas akademika* yang memiliki sikap terbuka terhadap inovasi, apresiasi, kreasi, seni, dan menghargai hasil karya orang lain.
5. Terwujudnya *civitas akademika* yang memiliki sikap peduli dan berbudaya lingkungan baik lokal maupun global.

b. Misi SMA Negeri 1 Purworejo

1. Melaksanakan kegiatan yang mengembangkan keimanan, ketaqwaan, kejujuran, dan budi pekerti luhur.
2. Melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan sikap S3 SEGAR: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Empati, Gesit, Aktif dan Responsif.

3. Menyelenggarakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berdaya saing global dengan mengedepankan kearifan lokal dengan memperhatikan kondisi lingkungan sebagai bahan pembelajaran.
4. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah yang inovatif, kreatif, efektif, dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan.
5. Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan prestasi sekolah, baik akademik maupun non akademik.
6. Menyelenggarakan kegiatan kemitraan yang dapat mendorong peningkatan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Favorit.
7. Menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan jaman.
8. Melaksanakan kegiatan pelatihan berorganisasi dan kepemimpinan untuk meningkatkan kesamaptaa, kebugaran, kesehatan jasmani, dan berprestasi di bidang olah raga.
9. Menyelenggarakan kegiatan apresiasi seni dan budaya secara intra dan ekstrakurikuler untuk meningkatkan daya kreasi dan apresiasi.
10. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sekolah sebagai upaya pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.
11. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sekolah sebagai upaya pencegahan terhadap kerusakan lingkungan.
12. Melaksanakan berbagai kegiatan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan.
13. Melaksanakan administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel.
14. Menerapkan manajemen sekolah berstandar sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang berkelanjutan.

c. Profil Sekolah

NPSN	: 20306202
NSS/ NDS	: 301030606001
Nama	: SMA Negeri 1 Purworejo
Akreditasi	: A
Alamat	: Jalan Tentara Pelajar 55 Purworejo
Nomor Telpon	: (0275) 321537
Jenjang	: SMA

Status	: Negeri
Didirikan	: 2 Agustus 1955
Lintang	: -7,721100
Bujur	: 109,993400
Kecamatan	: Purworejo
Kabupaten	: Purworejo
Provinsi	: Jawa Tengah
Maskot Sekolah	: Ganesha
Kepala Sekolah	: Padmo Sukoco, M.Pd.
Program/Peminatan	: MIA, IIS, IBB
Rentang Kelas	: X, XI, dan XII
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Lulusan	: Muda Ganesha
Motto	: <i>Guna Wicaksana Weweka</i>

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Purworejo

Sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan. Di dalam organisasi ini terjadi interaksi dari berbagai pihak, baik imteraksi secara teknis maupun dalam proses pendidikan di sekolah itu sendiri. Selain interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah membutuhkan suatu pengolaan yang bersifat administratif. Untuk itu, perlu adanya suatu struktur organisasi agar setiap pengelola dapat mengerjakan tugasnya dengan maksimal. Berikut struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Purworejo.

Struktur organisasi SMA Negeri 1 Purworejo terdiri atas:

Kepala Sekolah	: Padmo Sukoco, M.Pd
Waka Sarana dan Prasarana	: Drs. Gunawan Widyatmoko, M.M.
Waka Kesiswaan	: Cahyo Winarno, S. Pd.
Waka Kurikulum	: Pranata, M. Pd
Waka Humas	: Sunardi, M. Pd
Koor. Laboratorium	: Dra. Budiastuti S, M. Pd.

6. Sekolah memiliki program pembelajaran yang berbasis lingkungan.
7. Sekolah memiliki dokumen silabus dan RPP dan metode penilaian yang mengakomodasi Pendidikan Lingkungan Hidup untuk mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika, Geografi, PPkn, Seni Budaya, Ketrampilan dan Wirausaha, Ekonomi, Sosiologi, Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.
8. Sekolah mencapai Standar Pelayanan Minimal.
9. Semua guru menggunakan IT/TIK dalam pengelolaan pembelajaran serta penilaian dan meminimalisasi penggunaan kertas pada tahun 2017.
10. Sekolah menerapkan teknologi (berbasis IT/TIK) dalam pengelolaan sekolah dan meminimalisasi penggunaan kertas pada tahun 2017.
11. Sekolah mencapai standar proses pembelajaran yang inovatif, aktif dan kreatif, berbasis CTL dan lingkungan dengan menerapkan sintak 5 M.
12. Guru menerapkan metode pembelajaran *outdoor curriculum* dalam untuk lebih mendekatkan siswa dengan lingkungan nyata.
13. Sekolah memenangkan olimpiade sains semua mata pelajaran tingkat kabupaten pada tahun 2017.
14. Sekolah memenangkan olimpiade sains mata pelajaran Kimia, Matematika, Kebumihan, Ekonomi, tingkat Provinsi pada tahun 2017.
15. Sekolah memenangkan olimpiade sains mata pelajaran Biologi, Fisika dan Komputer tingkat nasional pada tahun 2017.
16. Sekolah memenangkan semua cabang lomba olah raga dan seni di tingkat kabupaten pada tahun 2017.
17. Sekolah memenangkan cabang olah raga basket, volley, senam lantai dan seni paduan suara, menyanyi solo tingkat provinsi pada tahun 2017.
18. Sekolah mencapai kelulusan 100% dengan rerata nilai setiap mata pelajaran lebih dari 7,50 pada tahun 2017.
19. Jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Favorit mencapai 95% pada tahun 2017.
20. Seluruh warga sekolah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama maupun terhadap lingkungan alam sekitar melalui kegiatan bersama dan atau kelompok dan mandiri.
21. Mampu sekolah unggulan yang mejadi barometer sekolah di regional Jawa Tengah pada tahun 2017.

22. Sekolah sudah menerapkan sistem informasi dengan sistem Pendataan Aplikasi Sekolah berbasis web/On line (PAS) yang ramah lingkungan.
23. Sekolah dapat meraih penghargaan internasional bidang akademik dan non akademik tahun 2018.
24. Menerapkan standar sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 sepenuhnya.

5. Kurikulum SMA Negeri 1 Purworejo

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Kurikulum 2013 atau sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham akan materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi, serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

SMA Negeri 1 Purworejo telah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun 2013 dan secara bertahap hingga tahun pelajaran 2016/2017 dan telah dilaksanakan secara menyeluruh di kelas X, XI, dan XII.

Sesuai dengan Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang kompetensi dasar dan struktur, SMA Negeri 1 Purworejo menyusun pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh BSNP.

6. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik yang dimiliki SMA Negeri 1 Purworejo secara umum sudah sangat menunjang untuk kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki juga sudah baik dan lengkap. Gedung SMA Negeri 1 Purworejo dibangun dengan sifat permanen dan dibangun pada tanah yang luas.. Begitu pula dengan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang dilakukan dengan sangat baik sehingga semua sarana dan prasarana sekolah terawat dengan baik. Sarana dan prasarana sekolah juga telah memenuhi standar nasional.

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki SMA Negeri Purworejo antara lain:

Tabel 1. Fasilitas SMA Negeri 1 Purworejo

No	Keterangan	Jumlah
1	Ruang kelas	32
2	Green house	2
3	Laboratorium	6
4	Aula	1
5	UKS	1
6	Perpustakaan	1
7	Ruang kepala sekolah	1
8	Ruang guru	1
9	Ruang wakil kepala sekolah	2
10	TU dan Bendahara	1
11	Lobby	1
12	Pos satpam	1
13	Masjid	1
14	Ruang shalat guru	1
15	Ruang multimedia	1
16	Ruang ekstrakurikuler	3
17	Ruang OSIS	1
18	Ruang BK	1
19	Kantin	3
20	WC guru	10
21	WC siswa	30
22	Gudang	3
23	Ruang secretariat	2
24	Tempat parker	4
25	Lapangan	4
26	Tempat bank sampah	1
27	Koperasi	2
28	Meja pimpinan (Kepala Sekolah) dan Wakaur	5
29	Kursi pimpinan (Kepala Sekolah) dan Wakaur	5
30	Kursi dan meja tamu pimpinan	2 set
31	Kursi dan Meja Tamu	2 set

32	Kursi Guru dan Karyawan	86
33	Meja Guru dan Karyawan	86
34	Meja Siswa	1024
35	Kursi Siswa	1024
36	Almari	54
37	Mesin Ketik	6
38	TV	4
39	Tape Recorder	6
40	Dispenser	10
41	OHP proyektor	2
42	LCD Proyektor	35
43	Kulkas	2
44	Ruang Pertemuan	1
45	Ruang tamu	2
46	Print	15
47	Komputer	15
48	Gamelan	2 set
49	Mobil Sekolah	2
50	Wifi	2 operator
51	Dapur	1
52	Kran Cuci Tangan	17
53	Kran wudlu	42
54	Brankas	2
55	Tempat sampah besar	3
56	Tempat sampah organic	40
57	Tempat sampah anorganik	40
58	Gapura dan gerbang utama	1
59	Ruang Arsip	1
60	Rumah penjaga sekolah	1
61	Laptop	6
62	Camera	2
63	Genset	1
64	Peralatan Band	1
65	Kipas angina	52

66	AC	20
67	Brankas HP	29
68	Loker Arsip	4

Gambar 2. Denah Ruang SMA Negeri 1 Purworejo



a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki 32 ruang kelas dengan pembagian ruang kelas X berjumlah 11 ruang (terdiri dari kelas X IPA 1-8, X IPS 1-2, dan X IBB), kelas XI berjumlah 11 ruang (terdiri dari XI MIPA 1-8, XI IPS 1-2, dan XI IBB), dan kelas XII berjumlah 10 kelas (terdiri dari XII MIA 1-7, XII IIS 1-2, dan XII IBB). Pembagian lokasi kompleks setiap kelas diantaranya, kelas X berada di kompleks gedung utama lantai 2, kelas XI berada di kompleks gedung utama lantai 1, dan kelas XII berada di kompleks gedung lama (bagian belakang). Secara keseluruhan ruang kelas di SMA Negeri 1 Purworejo sudah baik dengan dilengkapi peralatan penunjang di setiap kelas diantaranya LCD proyektor, kipas angin 2 buah, papan tulis (*white board*) 2 buah, kursi dan meja kelas sejumlah siswa kelas, galon air minum untuk siswa, dan lain sebagainya. Namun ada beberapa kelas yang belum dilengkapi LCD proyektor yaitu kelas X IPA 1 karena kelas X IPA 1 yang ditempati pada saat sekarang merupakan ruang laboratorium, sehingga pada saat pembelajaran jika memerlukan LCD harus meminjam ke Tata Usaha.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki organisasi kepengurusan, berbagai fasilitas, seperti buku, meja, lemari penitipan tas dan jaket, kursi, ruang literasi, ruang referensi, serta *wi-fi*. Selain buku pelajaran, perpustakaan menyediakan buku cerita baik fiksi dan nonfiksi, buku – buku referensi, serta menyediakan berbagai artikel, majalah, dll. Total buku yang ada di perpustakaan per Juni 2016 sekitar 18709 dengan jumlah judul buku sekitar 6758 judul buku. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan ini diperoleh dari dana APBD dan dana bos, serta dari donatur alumni perangkatan yaitu Muda Ganesha.

Di perpustakaan ini diterapkan metode pengklasifikasian buku. Buku – buku ditata dengan menggunakan sistem penomoran/ kode yang didasarkan pada persamaan jenis buku. Pengklasifikasian ini dimaksudkan agar pengunjung perpustakaan dengan mudah mencari buku yang diperlukan dengan melihat nomor / kode yang ada pada rak buku.

Perpustakaan ini mempunyai beberapa tata tertib yang harus ditaati oleh pengunjung perpustakaan. Tata tertib ini dimaksudkan untuk menjaga fasilitas yang ada di perpustakaan dan agar para pengunjung tidak

menyalahgunakan fasilitas perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Purworejo sudah menggunakan sistem *barcode* sejak tahun 2005. Namun, cara peminjaman buku di perpustakaan ini masih sama dengan peminjaman buku di perpustakaan pada umumnya. Buku yang dapat dipinjam oleh siswa hanya buku – buku pelajaran, buku – buku fiksi maupun non fiksi. Sedangkan untuk buku – buku referensi, artikel, majalah, dan koran hanya boleh dibaca di ruang baca atau ruang referensi perpustakaan, tidak boleh dipinjam dan dibawa pulang oleh siswa.

Cara peminjaman buku:

1. Membawa kartu anggota perpustakaan, kartu ini tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.
2. Jumlah buku yang dipinjam tidak boleh melebihi jumlah tertentu, yaitu 3 buku fiksi dan 3 buku nonfiksi.
3. Buku – buku yang dipinjam harus dikembalikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan yaitu 1 minggu.
4. Hanya boleh perpanjangan satu kali saja untuk setiap peminjaman buku.
5. Jika peminjam tidak dapat mengembalikan buku sesuai batas waktu maka peminjam tersebut akan dikenai sanksi sesuai, yaitu denda sebesar Rp. 100,00 per buku per hari.
6. Jika peminjam menghilangkan buku yang dipinjamnya maka harus mengganti dengan buku yang sama yang dihilangkan.
7. Buku – buku yang terdapat di perpustakaan ini hanya boleh dipinjamkan kepada anggota perpustakaan yang sudah memiliki kartu keanggotaan perpustakaan, sehingga jika ada orang luar atau orang yang tidak memiliki kartu anggota perpustakaan maka hanya diperbolehkan membaca di perpustakaan saja.

c. Laboratorium Multimedia

SMA Negeri 1 Purworejo menyediakan fasilitas laboratorium yang bertujuan untuk menunjang penelitian siswa dan guru. Laboratorium multimedia memiliki 1 buah alat *teleconference* dan terdapat AC. Ruang ini biasa digunakan untuk pertemuan atau acara-acara penting dewan guru, penilaian akreditasi sekolah maupun seminar yang diadakan oleh siswa

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika merupakan tempat untuk mengadakan percobaan, penyelidikan dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu fisika. Pelaksana Teknis laboratorium fisika SMA Negeri 1 Purworejo adalah Ibu Ary Wahyuni S.Pd.

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium fisika. Satu ruang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat dan administrasi laboratorium dan satu ruang sebagai tempat praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium fisika sudah lengkap dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan praktikum peserta didik di sekolah.

e. Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek yang memerlukan peralatan khusus. Pelaksana Teknis laboratorium biologi SMA Negeri 1 Purworejo adalah Ibu Trisni Atmawati, S.Si.

Sama halnya dengan laboratorium fisika, di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium biologi yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat dan ruang praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium biologi juga sudah lengkap.

f. Laboratorium Kimia

Sama halnya dengan laboratorium fisika dan biologi, di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki dua ruang laboratorium kimia yang difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat dan ruang praktikum. Alat-alat yang ada di laboratorium biologi kimia lengkap dan dapat digunakan untuk kegiatan praktikum. Pelaksana teknis laboratorium fisika adalah Bapak Agus Prasetya, S.Pd.

g. Laboratorium Bahasa

Merupakan sebuah Laboratorium yang dibuat untuk mempermudah penyampaian materi apapun di sebuah ruangan pada umumnya di gunakan untuk materi bahasa, baik Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia maupun bahasa asing lainnya. Di SMA Negeri 1 Purworejo Laboratorium bahasanya mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio yang terdiri atas instructor console sebagai mesin utama, dilengkapi dengan repeater language learning machine, tape recorder, DVD Player, video

monitor, headset dan students booth yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Penanggungjawab/pelaksana teknis laboratorium bahasa di SMA Negeri 1 Purworejo adalah Bapak Subagyo DS. S.Pd.

h. Laboratorium TIK

Laboratorium TIK di SMA Negeri 1 Purworejo dikelola dengan baik dan benar, keamanan dan perawatannya maksimal dengan daya listrik yang memadai. Yang bertanggung jawab penuh di laboratorium TIK ini yaitu Bapak Sastra Amijaya, S.Kom. Guna memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) laboratorium TIK ini dilegkapi dengan fasilitas koneksi internet yang baik sehingga dapat digunakan peserta didik untuk belajar teknologi informasi dan komunikasi.

i. Laboratorium IPS

Laboratorium IPS tentu saja berbeda dengan laboratorium IPA. Laboratorium atau “ruang IPS” tidak sepenuhnya berupa untuk melakukan eksperimen seperti laboratorium IPA. Meski demikian, dalam laboratorium IPS dapat dilakukan alat peraga dua atau tiga dimensi untuk pengajaran IPS, yang bertanggung jawab atau pelaksana teknis Laboratorium IPS di SMA Negeri 1 Purworejo yaitu Bapak Drs. Subagyo. Biasanya dalam laboratorium IPS disimpan atau disediakan berbagai alat peraga pengajaran dalam bentuk dua atau tiga dimensi (visual dan radio) seperti:

- Gambar-gambar dinding (pakaian adat, alat rumah tangga dan setiap suku di Indonesia atau dunia).
- Foto-foto peristiwa bersejarah atau tokoh sejarah (Indonesia atau Dunia).
- Peta-peta sejarah, geografis (informasi fisik bumi, sumber-sumber alam, ekonomi, mineral), peta dinding (informasi batas politik antar negara).
- Karya grafis (bentuk gambar grafik, bagan diagram) yang memuat informasi tentang penduduk (bangsa-bangsa atau kelompok etnis, ekonomi, sumber alam, agama, politik, sosial, sejarah (peristiwa ditempatkan dalam bagan atau poros bagan).
- Karya kerajinan (*craft work*) dalam visual tiga dimensi berupa model patung tokoh sejarah dari tanah liat, peta timbul dan sebagainya. Dalam laboratorium IPS ini model-model dapat dibuat oleh mahasiswa sendiri di bawah bimbingan guru. Bahan-bahan yang digunakan tidak

saja dari tanah liat (lempung), tetapi juga malam berwarna (lilin), plastisin (dari bahan plastik mirip tanah liat tetapi tetap lunak), paper mache (bubur kertas dari koran-koran bekas). Dari bahan-bahan tersebut dapat dibuat juga diorama atau model-model lain sesuai dengan kebutuhan pengajaran IPS yang dikehendaki.

- Di laboratorium dapat disimpan dan digunakan juga peralatan elektronik audioseperti radio cassette, peralatan audio visual proyektor film, film layar lebar (*screen*). *Casette* dan film setiap waktu dapat diputar untuk didengar dan dilihat, misalnya, pidato-pidato bersejarah, lagu-lagu perjuangan atau lagu-lagu rakyat, film tentang peristiwa bersejarah atau film sejarah, film berita tentang kehidupan ekonomi, sosial, politik suatu masyarakat tertentu. Laboratorium IPS bukan gudang untuk menyimpan semua benda tersebut di atas. Seperti halnya dengan perpustakaan, laboratorium ini adalah salah satu sumber belajar bagi siswa dan oleh karena itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam perencanaan strategi dan proses pembelajaran IPS.

j. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha memiliki satu ruang utama untuk melakukan aktivitas ketatausahaan. Di ruang Tata Usaha (TU) ini, semua hal yang berkaitan dengan ketatausahaan di SMA Negeri 1 Purworejo dilaksanakan.

k. Ruang BK (Bimbingan Konseling)

Bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Purworejo memiliki tempat di ruang BK. Guru BK di SMA Negeri 1 Purworejo terdiri dari 6 guru yang selalu siap membantu peserta didik. Guru BK bertugas untuk membantu dan membimbing peserta didik agar mencapai pendidikan yang optimal. Guru BK di SMA Negeri 1 Purworejo juga memberikan informasi-informasi perguruan tinggi.

l. Ruang dan Fasilitas UKS (Unit Kesehatan Siswa)

Ruang UKS di SMA Negeri 1 Purworejo berlokasi di sebelah selatan aula. Fasilitas yang tersedia di UKS sudah lengkap dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas yang merupakan perawat.

m. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruang kerja khusus di gedung utama lantai dua. Ruang kepala sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kinerja kepala sekolah seperti meja panjang untuk rapat dan

meja tamu khusus.

n. Ruang Guru

Ruang guru SMA Negeri 1 Purworejo terletak di gedung lama sebelah timur. Setiap guru memiliki sebuah meja, kursi, dan loker di ruangan tersebut. Tatap muka para guru juga diadakan di ruangan ini. Ruang guru difasilitasi dengan kamar mandi guru, mushola khusus, ruang fotokopi, dan sebuah televisi.

o. Masjid

Masjid terletak di kompleks paling depan tepat setelah pintu masuk sekolah. Masjid ini memiliki dua lantai. Lantai 1 digunakan untuk jamaah laki-laki dan lantai 2 untuk perempuan. Masjid selain digunakan untuk menjalankan shalat sunah dan shalat fardu oleh warga sekolah, masjid tersebut juga digunakan untuk pembelajaran Agama Islam dan berbagai kajian agama. Tempat untuk wudhu antara laki-laki dan perempuan sudah dipisah. Masjid ini dilengkapi dengan kain sarung dan mukena untuk umum serta beberapa pakaian seragam sekolah yang dapat dipinjam oleh peserta didik yang memerlukan.

p. Ruang Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 1 Purworejo ada dua, yaitu koperasi siswa dan koperasi guru. Koperasi siswa menjual buku paket, buku tulis, dan juga makanan ringan. Harga barang yang ada di koperasi relatif terjangkau. Secara struktur koperasi di SMA N 1 Purworejo sudah baik, sudah ada piket koperasi. Koperasi guru juga menjual barang yang hampir sama dengan koperasi peserta didik, hanya saja di koperasi guru tidak menjual buku paket, dan di koperasi guru ada tempat *fotocopy* dan *print* yang biasa digunakan oleh guru dan siswa.

q. Kantin

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki empat kantin. Keempat kantin tersebut keadaannya bersih dan memiliki menu makanan serta minuman yang sesuai dengan kebutuhan warga sekolah. Harga di kantin tersebut juga sangat terjangkau.

r. Tempat Parkir

SMA N 1 Purworejo memiliki 5 tempat parkir, yaitu 3 tempat parkir untuk peserta didik, terdiri dari 2 tempat parkir motor dan 1 tempat parkir sepeda, dan 2 tempat parkir untuk guru dan karyawan.

s. Lapangan

Lapangan SMA N 1 Purworejo ada 4, 1 lapangan kecil yang biasa digunakan untuk apel pagi guru dan karyawan, 1 lapangan besar untuk upacara, sepak bola, dan olahraga lain, 1 lapangan basket, dan 1 lapangan voli.

t. Ruang Tamu

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki sebuah ruang tamu. Ruang tamu tersebut letaknya berdekatan dengan ruang TU, wakasek, dan ruang guru sehingga mudah untuk saling berkoordinasi.

u. Aula Sekolah

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki sebuah aula yang dapat difungsikan sebagai tempat pementasan, tempat berkumpul, maupun tempat latihan baris berbaris dan lain sebagainya.

v. Tempat Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah di SMA Negeri 1 Purworejo sudah berjalan dengan baik. Di sekolah disediakan beberapa tempat sampah yang dibedakan berdasarkan bias tidaknya sampah tersebut diolah kembali, yaitu sampah organik dan anorganik. Selain itu setiap kelas juga ditugasi untuk mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang pada penanggung jawab bank sampah kelas yang selanjutnya dikumpulkan menjadi satu.

7. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Guru

Guru yang mengampu di SMA Negeri 1 Purworejo berjumlah 72 orang. Berikut daftar guru pengampu masing-masing mata pelajaran di SMA Negeri 1 Purworejo:

DAFTAR NAMA GURU SMA NEGERI 1 PURWOREJO
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

NO	NAMA	MAPEL	JENIS TUGAS TAMBAHAN
1	Padmo Sukoco, M.Pd 196407181987031010	Matematika	Kepala Sekolah
2	Drs.Gunawan Widyatmoko, M.M 196004031987031010	Geografi	Waka Sarpras
3	Dra. Tati Hartini	Ekonomi	Kepala

	195802051984032002		Perpustakaan
4	Dra. Tri Kadarsih 195907191987032004	Penjas & Orkes	Wali Kelas X IPS 2
5	Dra. Niken Suci Rahyani 196205201986032007	Prakarya dan Kewirausahaan	Wali Kelas XII IIS 2
6	Dra. Budiastuti Sumaryanti, M.Pd 196010051987032006	Kimia	Kepala Laboratorium
7	Dra. Sri Suhartini, M.Pd 196001011986032011	BP / BK	
8	Dra. Th. M. Endrati Setiani 196210151990032008	Matematika	
9	Purborini, S.Pd., M.Pd.Si 196305181986012004	Fisika	Wali Kelas XI MIPA 5
10	Partinem, S.Pd, M.Pd 197004291997022002	Bhs. Indonesia	Wali Kelas XII IBB
11	Cahyo Winarno, S.Pd 197510221999031006	Biologi	Waka. Kesiswaan
12	Sri Nur Retnaningdasih, S.Pd 195803181981032006	Matematika	
13	Drs. Pujono 196002131986031010	Matematika	Wali Kelas XII MIA 5
14	Drs. Jumadi 196404061990031008	BP / BK	
15	Dra. Titik Istiqomah 196608231990032005	Pend. Agama Islam & Budi Pekerti	
16	Baroto, S.Pd 196209101986011004	Bp / BK	
17	Budi Tauladan, S.Pd 196406101988031008	Sejarah	Wali Kelas XII MIA 1
18	Pranata, S.Pd, M.M.Pd 196405121989011001	Fisika	Waka Kurikulum
19	Subagyo, S.Pd 197003181998021003	Bhs. Inggris	Wali Kelas XII MIA 4
20	Dra. Kusnapsiyah	Biologi	Wali Kelas XII

	196301081993032002		MIA 2
21	Mudji Walujo, S.Pd, M.Pd 195912251983041001	Sejarah	
22	Drs. Munif Afianto, M.Pd 196302051987031016	Penjas & Orkes	Wali Kelas X MIPA 3
23	Ary Wahyuni, S.Pd 196601311990012001	Fisika	Wali Kelas X MIPA 6
24	Umi Ambarwati, S.Pd 197003261994122003	Bhs. Jerman	
25	Dra. Hj Umi Istitaiyah, M.M.Pd. 196809171998022003	Bhs. Indonesia	Wali Kelas XI MIPA 4
26	Endang Hadiyati, S.Pd 196601061988032009	Matematika	Wali Kelas XII MIA 3
27	Dra. Sri Marilyn A.W. 196308281995122002	Bhs. Indonesia	Wali Kelas X MIPA 5
28	Kun Endah S, S.Pd. 196910251997022003	P.Kn	
29	Subagyo W, S.Pd. 196409251990031004	Bhs. Inggris	
30	Eko Hendarto, S.Pd., M.Hum. 197206271999031006	Bhs. Inggris	Wali Kelas XII MIA 6
31	Ismartoyo, S.Sn 195707011986111001	Seni Karawitan	
32	Drs. Hendro Triatmojo 196308062000031002	Geografi	Wali Kelas X MIPA 1
33	Safrudin Fajar Nugroho, M.Pd. 197104231994011002	Matematika	
34	Agus Prasetya Gunawan, S.Pd. 196801092003121002	Kimia	Wali Kelas XI MIPA 6
35	Sih Mahanani, S.Pd. 197207192005012007	Biologi	Wali Kelas XII MIA 7
36	Prijobekti Prasetijo, S.Pd. 196901082005011007	Sejarah	Wali Kelas XII IIS 1
37	Suprayitno, S.Pd. 196709022005011003	Penjas & Orkes	Wali Kelas XI MIPA 2

38	Suprihatin, S.Pd. 197210232005012009	Bhs. Inggris	Wali Kelas X MIPA 4
39	Jazim Wahyudi, S.Pd. 196910172005011008	Matematika	
40	Enny Ratriastuti, S.Sos. 197612202005012016	Sosiologi/ Antropologi	Wali Kelas X IPS 1
41	Retno Wijayanti, S.Pd, M.Pd. 197903292005012014	Fisika	Wali Kelas X MIPA 2
42	Drs. Subagyo 196710302005011004	Geografi	Wali Kelas XI IPS 2
43	Ainun Hamidah, S.Pd. 197608202005012007	Matematika	
44	Trisni Atmawati, S.Si., M.Pd. 197804022005012011	Biologi	Wali Kelas X MIPA 8
45	Tri Yuniarti R. K, S.Pd. 197906082007012013	Bhs. Inggris	Wali Kelas XI MIPA 8
46	Saptati Retno WW, S.Pd., M.Pd. 197403212007012006	Ekonomi	Wali Kelas XI IPS 1
47	Sunardi, S.Pd, M.Pd. 197611122008011007	Bhs. Indonesia	Waka Humas
48	Kadar Murtiningtyas, S.H. 198001272008012008	P.Kn	Wali Kelas XI MIA 7
49	Yuni Isroqwati, S.Pd. 198006122009022007	Bhs. Jawa	Wali Kelas XI IBB
50	Kristanti Sri Purwanti, S.Sn. 197705172009022004	Seni Tari	Wali Kelas X IBB
51	Cahyo Nugroho, S.Pd. 197910102009021009	Matematika	Wali Kelas XI MIPA 1
52	Herman Suwardi, M.A. 196401191989021001	Pend. Agama Islam & Budi Pekerti	Wali Kelas XI MIPA 3
53	Sugiati, S.Pd. 197708242014062002	P.Kn	Wali Kelas X MIPA 7
54	Tamamun Ni'mah, S.Pd, M.Pd. 991001004	Kimia	Wali Kelas X MIPA 7

55	Lintang Anggraeni, S.Si. 991001006	Agama Kristen	
56	Mugiyati, S.Pd. 991001007	BP / BK	
57	P. Deddi Ariyanto, S.Sn. 991001008	Seni Budaya	
58	Tyka Kurniawati, S.Pd. -	Bhs. Indonesia	
59	Sukardi ES, BA. -	Bahasa Jawa	
60	Arwina Setyaningsih, S.Pd.Si. -	Prakarya dan KW	
61	Riyani, S.Pd. -	Bhs. Indonesia	
62	Luciana Gien S., S.Ag. -	Pend. Ag. Katholik	
63	Ahmad Faizin, S.Pd.I. -	Pend. Ag. Islam & Budi Pekerti	
64	Reni Susianadewi, S.Pd. -	Kimia	
65	Riena Yulianti, S.Psi. -	BP / BK	
66	Tri Kristiningsih, S.Pd. 196906172003122004	Kimia	Menambah Jam
67	Sastra Amijaya, S.Kom. -	TIK	
68	Erna Ummu N., S.Pd., M.Eng. 197508262007012010	Kimia	Menambah Jam
69	Ashif As Shafi, M.A. -	Pend. Ag. Islam & Budi Pekerti	
70	Galih Febriantoro, S.Pd. -	Penjas & Orkes	
71	Drs. Hardjito	Ekonomi	Menambah Jam

	196604142005011007		
72	Supartini, S.Ant 197702272005012009	Antropologi	Menambah Jam

Tabel 3. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran Semester Gasal Tahun
Pelajaran 2016-2017

b. Potensi Peserta Didik

SMA Negeri 1 Purworejo sudah menjalankan Kurikulum 2013 selama 3 tahun dengan membuka kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dan IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya). IBB merupakan peminatan ilmu yang baru dibuka oleh SMA Negeri 1 Purworejo pada Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 1 kelas atau 32 orang. Total peserta didik yang ada di SMA N 1 Purworejo adalah 1007 orang yang terdiri dari: kelas X 352 orang, kelas XI dan 346 orang, dan kelas XII 309 orang. Potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Purworejo termasuk sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan persaingan yang sangat ketat diantara calon peserta didik saat Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Begitu pula dengan motivasi belajar peserta didik itu sendiri juga sudah tinggi. Sebagian peserta didik akan memanfaatkan waktu istirahat atau waktu pulang sekolah untuk berdiskusi atau membaca buku di perpustakaan. Selain itu, peserta didik juga aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas (ekstrakurikuler) dan acara yang diadakan oleh sekolah.

Selain itu peserta didik juga rajin melaksanakan shalat dhuha maupun shalat wajib bagi yang beragama Islam di masjid sekolah. Bagi yang beragama lain, kegiatan keagamaan juga rutin dilaksanakan. Seluruh warga SMA Negeri 1 Purworejo memiliki kesadaran untuk hidup disiplin dan bertanggung jawab. Seragam yang digunakan oleh peserta didik harus mengikuti *standard performance* (SP) yang ditetapkan oleh sekolah, meliputi seragam OSIS, identitas dan pramuka. *Standard Performance* (SP) peserta didik diantaranya diwajibkan untuk menggunakan pakaian seragam sesuai dengan peraturan, pin bendera merah putih (abita) dan *name tag*, ikat pinggang berwarna hitam, sepatu PDH bagi siswa putra dan pantofel bagi siswa putri, serta harus mengenakan jam tangan berwarna hitam dan membawa *note book* dan pena saat di lingkungan sekolah. Bagi siswi yang beragama Islam wajib menggunakan kerudung segiempat menutup dada dan tidak tembus pandang. Kelengkapan *Standard*

performance (SP) tersebut setiap pagi saat siswa tiba di sekolah dicek oleh tim Patroli Ketertiban Sekolah (PKS), jika ada peserta didik yang tidak lengkap mengenakan *standard performance* (SP) maka akan dicatat dan dikenakan poin pelanggaran.

Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Purworejo berlangsung lima hari, yaitu hari Senin s.d. Kamis yang dimulai pukul 06.45 sampai pukul 15.30 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 06.45 sampai pukul 11.30 WIB. Peserta didik yang belum melewati garis kuning pada saat bel pelajaran pertama berbunyi dianggap terlambat dan akan mendapatkan teguran kedisiplinan oleh guru piket dan namanya dicatat di buku pelanggaran. Setelah mendapatkan teguran, peserta didik harus meminta surat izin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah disediakan di pos satpam. Jika ada peserta didik yang memiliki keperluan di luar sekolah pada jam belajar, peserta didik tersebut harus meminta izin guru yang sedang mengajar dan meminta surat izin kepada guru piket yang bertugas di lobby sekolah.

c. Karyawan Tata Usaha (TU)

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki karyawan sejumlah 35 orang. Rincian nama-nama dan tugas karyawan di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

Kepala Tata Usaha	: Sugiyono, S.E
Bendahara Gaji dan Bansek	: Wasiti Aris Budianto, A.Md
Kepegawaian	: Anis Sulasti Muh. Aminnudin Sri Astuti, S.Pd
Kesiswaan	: Suroto Indrianto W, S.E Bani Widyatmoko
Aset/ Inventaris	: Niklani Mohammad Amin, SIP
Administrasi Umum	: Satria Widi N., S.E Poniran Suparman
Petugas Perpustakaan	: Muhammad Amin, SIP

	Nurul Hidayati
Kurir Sekolah	: Triwanto
Pembantu Keuangan	: Bugiyant
Komite	
	Suroto
Verifikator Keuangan	: Aris Budiyanto, A.Md
Petugas UKS	: Vita Puji R., A.Md.Keb
Petugas Lab.IPA/ Bahasa	: Suparman
	M. David Surya P
Petugas IT/ PAS	: Fani Ardiyanto
Petugas RISO	: Triyanto
	Tri Paryadi
Keamanan/ Satpam	: Sabilillah
	Pujiyanto
	Tri Purnomo Hadi
Petugas Kebersihan	: Amat Djawadi
	Agus Widiyanto
	Triwanto
	Budi Aryanto
Penjaga Malam	: Bejo Sudarmono
	Sukendro
Driver	: Tri Paryadi

d. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

1) Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Purworejo setiap harinya dimulai pada jam ke-1 yaitu dimulai pukul 06.45 WIB, dan berakhir pada jam ke 10 yaitu pukul 15.30 WIB untuk hari Senin-Kamis, sedangkan hari Jum'at berakhir pada jam ke 6 yaitu pukul 11.30 WIB. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 WIB, dimana 15 menit setelah bel berbunyi digunakan untuk kegiatan sebelum belajar mengajar diantaranya berdoa bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan melaksanakan kegiatan literasi. Khusus untuk hari Senin yang biasanya ada pelaksanaan upacara bendera maupun apel pagi dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1.

2) Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purworejo dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Kegiatan kesiswaan yang ada di SMA Negeri 1 Purworejo diantaranya yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), Praja Muda Karana (Pramuka), dan kegiatan ekstrakurikuler.

SMA Negeri 1 Purworejo memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibawah koordinasi sekolah dan antara lain: Paskibra (PGM), Pencak Silat, Taekwondo, PKS, PMR, Pramuka, Paduan Suara (GV), Karawitan, Science Club (KIR), Fotografi (GLC), Gemapala, Sepak Bola, Futsal, Radio (GMC), Ganesha Mading, Basket, Voli, dan Robotik. Masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibagi ke dalam dua hari pelaksanaan, yaitu hari Selasa dan Rabu. Kegiatan ekstra biasanya dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai, dimulai pukul 15.45 sampai dengan 17.00 WIB. Khusus untuk ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh kelas X dan dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.30 WIB.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta diserahkan ke SMA Negeri 1 Purworejo pada tanggal 27 Mei 2016. Pada masa sebelum penerjunan, yaitu tanggal 20 Mei 2016 mahasiswa PPL melakukan beberapa observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun kegiatan PPL baru dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 yang dikarenakan sebelumnya mahasiswa masih mengikuti jadwal perkuliahan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Perumusan program kerja yang dilaksanakan di lokasi PPL disesuaikan dengan program yang telah dirancang sekolah, kegiatan terdekat yang bisa diikutsertakan mahasiswa PPL, dan berdasarkan pada disiplin ilmu masing-masing mahasiswa atas dasar persetujuan guru pembimbing, Kepala SMA Negeri 1 Purworejo, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Geografi merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Untuk itu, dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu membuat beberapa rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL. Rancangan kegiatan tersebut tidak hanya mengenai praktik mengajar di kelas, melainkan juga membuat administrasi pembelajaran, perangkat pembelajaran hingga kegiatan sekolah lainnya. Hal ini terlepas dari kebutuhan teori yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan. Beberapa rencana kegiatan PPL praktikan antara lain:

a. Administrasi Pembelajaran

1) Rincian Minggu Efektif

Minggu efektif adalah minggu dimana kegiatan pembelajaran baik tatap muka maupun non tatap muka dapat berlangsung secara efektif. Rincian ini dibuat untuk menentukan pembagian waktu bagi tiap-tiap materi pokok.

2) Program Tahunan

Program tahunan memuat alokasi waktu yang diberikan untuk tiap-tiap KD dalam satu tahun ajaran. Program tahunan yang dibuat oleh mahasiswa praktikan adalah Tahun Ajaran 2015/2016.

3) Program Semester

Program semester memuat alokasi waktu yang diberikan untuk tiap KD dalam satu semester. Dalam perangkat ini dimuat kegiatan- kegiatan lain dalam satu semester tersebut selain kegiatan pembelajaran, seperti hari Libur dan Kegiatan Tengah Semester.

4) Pengembangan Silabus

Silabus yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran geografi kelas XI

5) Analisis Keterkaitan KI-KD

Analisis keterkaitan KI-KD memuat hubungan antara KI, KD dan materi pembelajaran.

6) Analisis Ulangan Harian

Analisis Ulangan Harian bertujuan untuk menganalisis hasil ulangan harian peserta didik meliputi; prosentase ketuntasan, analisis soal sulit, dan ketercapaian KKM.

7) Analisis KKM

Analisis KKM memuat kelayakkan KKM untuk setiap materi dilihat dari 3 komponen yakni : Kompleksitas, Daya Dukung, dan *Intake*

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. RPP dibuat berdasarkan materi pokok yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

2) Proses Pembelajaran

a) Penyiapan dan Penyusunan Materi Pelajaran

b) Pembuatan Media Pembelajaran

3) Penyampaian Materi Ajar

a) Kegiatan Awal (apersepsi dan motivasi)

b) Kegiatan Inti (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

c) Kegiatan Penutup

4) Penilaian dan Evaluasi

a) Penilaian Kognitif melalui tes tertulis, PR dan kuis.

b) Penilaian Sikap Sosial dan Spritual

c) Penilaian Keterampilan melalui Pengamatan Diskusi Kelompok

c. Analisis Hasil Nilai dan Tindak Lanjut

Hasil ulangan harian I dianalisis tiap butir soal pada masing-masing komponen pilihan ganda dan uraian. Selanjutnya apabila terdapat lebih dari separuh jumlah siswa yang belum mencapai KKM akan ditindaklanjuti dengan adanya remedial secara klasikal.

d. Konsultasi, Evaluasi dan Revisi dengan Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan berkonsultasi mengenai RPP dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang telah dibuat, tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, dan soal ulangan harian yang akan diberikan. Setelah dikonsultasikan maka akan dievaluasi bagian yang masih perlu diperbaiki atau disempurnakan. Selanjutnya hasil dari evaluasi guru tersebut menjadi bahan revisi untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran.

e. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan dengan bimbingan guru

mata pelajaran selaku guru pembimbing PPL, mulai dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran sesungguhnya di kelas. Dalam hal ini guru pembimbing PPL memantau dan menyaksikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa PPL yang dilaksanakan di dalam kelas. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru pembimbing memberikan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

f. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan yang diwajibkan dari Universitas Negeri Yogyakarta adalah minimal 4 kali pertemuan dengan 4 RPP baik dengan terbimbing maupun mengajar mandiri dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

g. Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Purworejo juga mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah, antara lain:

- 1) Upacara Bendera Hari Senin dan Upacara Hari Khusus (17 Agustus)
- 2) Malam Keakraban dengan Calon Dewan Ambalan (CDA) Pramuka
- 3) Pra-Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS
- 4) Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) Rohis
- 5) Piket Gerbang, Lobi, dan Sore
- 6) Pendampingan Ekstrakurikuler
- 7) Karnaval HUT RI
- 8) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS
- 9) Kemah Besar (*Big Camp*) Alih Golongan Pramuka
- 10) Gema Tabligh Rohis
- 11) Persiapan Akreditasi Sekolah

h. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan menjadi kegiatan terakhir dari pelaksanaan program PPL. Laporan PPL memuat pertanggungjawaban atas Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Laporan ini berisi tentang hasil-hasil observasi, perangkat-perangkat yang telah dibuat, dan hasil-hasil dari proses praktik mengajar di kelas.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli – 14 September 2016, maka sebelum itu kami melakukan persiapan-persiapan untuk menunjang kegiatan PPL tersebut. Adapun bentuk persiapan yang dilakukan bersifat formal lembaga dan informal individu. Persiapan-persiapan tersebut, antara lain sebagai berikut:

a. Pembekalan *Micro-teaching* dan Pembekalan Lembaga

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang penting sebelum melaksanakan PPL. Pembekalan PPL disampaikan melalui *micro-teaching* yang merupakan mata kuliah wajib di semester 6. Materi yang disampaikan antara lain adalah mekanisme pelaksanaan *micro-teaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

Tujuan dari mata kuliah *micro-teaching* ini adalah untuk memberikan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan mata kuliah *micro-teaching* yaitu mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Suhadi Purwantara, M.Si.

Micro-teaching merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam kelas. Setelah mengikuti sekurang-kurangnya 4 kali penilaian *micro-teaching*, mahasiswa juga akan mengikuti ujian *micro-teaching* yang disaksikan oleh seluruh mahasiswa seangkatan dan mendapat berbagai masukan dari kawan seangkatan maupun supervisor. Pendaftaran dan penerjunan mahasiswa PPL dapat dilakukan apabila mahasiswa dinyatakan lulus perkuliahan *micro-teaching* dengan nilai minimal B+.

Selain pembekalan pada *micro-teaching*, diadakan pula pembekalan dari LPPMP pada masing-masing fakultas. Pembekalan dari LPPMP dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan pembekalan dari jurusan masing-masing oleh koordinator PPL jurusan pendidikan geografi yaitu Ibu Sriadi Setyawati, M.Si. Dalam pembekalan PPL, mahasiswa menerima banyak materi, materi yang disampaikan antara lain adalah mekanisme pelaksanaan *micro-teaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

b. Observasi di SMA Negeri 1 Purworejo

Observasi sekolah yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purworejo ada 2 macam yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran.

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi di lingkungan sekolah, baik secara fisik dan non fisik. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan mengenali kondisi tempat yang akan menjadi lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Purworejo. Beberapa hal yang diperoleh dalam kegiatan observasi kondisi sekolah antara lain:

a) Observasi fisik, yang dilakukan meliputi kondisi gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik. Gedung sekolah di SMA Negeri 1 Purworejo bersifat permanen, terdiri dari 32 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, laboratorium, perpustakaan, ruang ekstrakurikuler, ruang OSIS, kantin, masjid, kamar mandi, koperasi, dan lain-lain. Kondisi dari semua hal tersebut baik dan sangat kondusif untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain yang bersifat edukatif di SMA Negeri 1 Purworejo. Melalui observasi tersebut, mahasiswa mengetahui apa dan bagaimana kegiatan yang sekiranya akan dilakukan di lokasi.

b) Observasi non fisik yang dilakukan meliputi potensi peserta didik, guru, dan karyawan. Peserta didik di SMA Negeri 1 Purworejo melalui persaingan yang sangat ketat ketika Penerimaan

Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik. Ada prinsip “3S SEGAR” (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Empati, Gesit, Aktif dan Responsif) yang diterapkan oleh sekolah. Selain itu, para guru di SMA Negeri 1 Purworejo tetap terus ikut belajar demi pembelajaran yang lebih baik. Para guru aktif mengikuti diklat dan pelatihan-pelatihan. Para karyawan di sekolah ini juga disiplin, rajin, ramah, dan taat terhadap tata tertib sekolah.

b. Observasi Pembelajaran

Tujuan dilakukannya observasi pembelajaran di kelas adalah untuk memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas guru khususnya tugas yang akan dilakukan selama kegiatan mengajar. Observasi pembelajaran juga akan menjadi gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung selama di kelas. Observasi pembelajaran dilakukan terhadap guru pembimbing mata pelajaran. Observasi pembelajaran dilakukan di kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Beberapa tujuan adanya observasi ini antara lain adalah mengetahui situasi di dalam kelas, mempelajari kondisi peserta didik, dan mengetahui materi yang akan diberikan sehingga mahasiswa mempunyai gambaran proses belajar mengajar yang akan dipraktikkan nantinya.

Observasi yang dilaksanakan berpusat pada aspek-aspek pembelajaran, seperti membuka pelajaran, penyajian materi, dan lain sebagainya. Secara umum, cara mengajar guru pembimbing praktikan, Bapak Drs.Gunawan Widyatmoko, M.M. sudah baik dan menerapkan pendekatan sains. Beliau membuka kelas dengan doa bersama, salam, dan mengecek kehadiran peserta didik. Selain itu, beliau juga selalu memberi motivasi kepada peserta didiknya. Materi disajikan dengan sangat runtut dan sistematis sehingga pola pikir para peserta didik juga sistematis (materinya tidak lompat-lompat), metode yang digunakan adalah metode tanya-jawab, diskusi, dan ceramah, pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia, teknik bertanya guru sudah baik, dan guru dapat

menciptakan kelas yang kondusif untuk belajar. Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan harus derencanakan melalui penyusunan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran. RPP yang dimiliki oleh guru pembimbing PPL sudah lengkap dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan RPP yang akan dilaksanakan di kelas.

Adapun kondisi peserta didik saat pembelajaran yaitu selalu antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat observasi, mahasiswa menemukan bahwa kondisi peserta didik di kelas XI MIPA 5 dan XI MIPA 6 cenderung aktif dalam mengemukakan pendapat dan bertanya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya. Selain itu, peserta didik selalu bersikap sopan dan santun dalam mengikuti pembelajaran di kelas, bagi peserta didik yang hendak masuk atau meninggalkan pelajaran selalu meminta izin pada guru mata pelajaran. Di luar kelas, peserta didik menerapkan prinsip 3S SEGAR.

c. Persiapan Sebelum Mengajar

Setelah melakukan observasi, mahasiswa mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum praktik mengajar. Mahasiswa harus mempersiapkan administrasi pembelajaran dan persiapan materi atau bahan ajar, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, analisis kompetensi dasar dan lain-lain.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk satu tahun ajaran.

- 3) Pembuatan media yang sesuai sebelum melaksanakan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 6) Berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa PPL agar dapat berbagi pengalaman.

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar agar praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi, dan metode pembelajaran. Guru pembimbing akan mendampingi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar dan memberikan umpan balik agar dapat memperoleh evaluasi dan menjadi lebih baik.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Setelah mengajar, guru memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan ketika praktik mengajar harus disesuaikan dengan kurikulum, program semester, dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 1 Purworejo. Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar. RPP

merupakan skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- Kompetensi Inti (KI)
- Kompetensi Dasar (KD)
- Indikator Pembelajaran
- Materi Pelajaran
- Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (awal, inti, penutup)
- Referensi dan Media Pembelajaran
- Soal evaluasi
- Rancangan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik (keterampilan)

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas XI MIPA 5 (32 peserta didik), dan XI MIPA 6 (32 peserta didik). Praktikan melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 14 September 2016. Guru pembimbing melakukan pendampingan beberapa kali selama praktik mengajar. Dengan pendampingan tersebut mahasiswa mendapatkan kritik dan saran saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 18 Juli sampai dengan 14 September 2016 adalah sebagai berikut:

- **Program PPL Individu**

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Bentuk Kegiatan	: Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
Tujuan Kegiatan	: Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran	: Siswa kelas XI MIPA 5 Siswa kelas XI MIPA 6
Waktu Pelaksanaan	: Sebelum praktek mengajar
Tempat pelaksanaan	: SMA Negeri 1 Purworejo
Peran Mahasiswa	: Pelaksana

- b. Praktik Mengajar di Kelas**

Bentuk Kegiatan	: Mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	: Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki
Sasaran	: Siswa kelas XI MIPA 5 Siswa kelas XI MIPA 6
Waktu Pelaksanaan	: Selama pelaksanaan PPL
Tempat pelaksanaan	: SMA Negeri 1 Purworejo
Peran Mahasiswa	: Pelaksana

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar dari tanggal 18 Juli sampai tanggal 14 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Guru pembimbing memberikan kritik dan saran tentang cara mengajar praktikan. Evaluasi dilakukan baik melalui lisan maupun dalam bentuk catatan pengamatan khusus. Hal tersebut merupakan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi saran bagi mahasiswa yaitu sistematika materi yang disampaikan agar pola pikir peserta didik juga sistematis.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Pelaksanaan Program

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Purworejo adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program PPL

Program PPL yang diikuti oleh mahasiswa U N Y di SMA Negeri 1 Purworejo dapat berjalan dengan baik hingga batas waktu yang ditentukan oleh pihak universitas, yaitu mulai dari tanggal 18 Juli hingga tanggal 14 September 2016. Kegiatan selama PPL dapat berjalan sesuai dengan rencana. Mahasiswa praktikan mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan masing-masing 3 x 45 menit, serta ulangan harian I dan pengayaan sebanyak 4 kali pertemuan masing-masing (2 x 45 menit). Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 2 kali dan dikunjungi oleh dosen pembimbing sebanyak 3 kali.

b. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik mengajar. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah, terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Praktik persekolahan dilaksanakan mulai pukul 06.45-15.15 WIB dengan 5 hari kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian. Rangkaian kegiatan piket sekolah yang berlangsung dari pagi hari di gerbang sekolah, dilanjutkan dengan piket lobi untuk menyampaikan surat izin dan tugas dari guru yang berhalangan hadir ke kelas-kelas, serta bila dibutuhkan piket BK untuk memenuhi tugas administrasi data siswa. Di hari yang sama juga diadakan piket sore mulai dari pukul 15.15 – 17.00 WIB di lobi sekolah untuk memantau kegiatan siswa selama masih disekolah.

Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti mempersiapkan perlengkapan lomba karnaval, Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk siswa baru, Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit), Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), dan

persiapan akreditasi sekolah. Selain itu, mahasiswa PPL juga dilibatkan dalam pendampingan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Jumat dan ekstrakurikuler pilihan pada hari Selasa dan Rabu.

2. Refleksi

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Purworejo, praktikan menemui beberapa hambatan, yaitu peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi hingga banyak pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi sehingga dibutuhkan manajemen waktu yang baik agar tercipta suasana kelas yang kondusif dengan tetap memperhatikan alokasi waktu. Adapun cara yang dilakukan adalah mengalokasikan waktu lebih untuk forum presentasi dan diskusi, selain itu bagi siswa yang memiliki pertanyaan tetapi belum terjawab maka dapat dituliskan pada sobekan kertas yang akan dijawab pada pertemuan selanjutnya. Mendasarkan pengalaman belajar pertemuan 1 maka di pertemuan 2 lebih mencoba mendekatkan peserta didik pada sumber belajar sebenarnya. Siswa mencoba mengaitkan materi yang sudah diperoleh dari buku/sumber lainnya dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar sekolah. Harapannya pemahaman mendalam akan materi pelajaran akan diperoleh melalui pengalaman belajar nyata.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli – 14 September 2016 di SMA Negeri 1 Purworejo berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI yang berada di SMA Negeri 1 Purworejo. Setelah melaksanakan PPL tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kegiatan pembelajaran beserta permasalahan pendidikan di sekolah. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PPL tersebut yaitu:

1. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan praktikan antara lain: pembuatan administrasi pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri, dan mengadakan evaluasi pembelajaran.
2. Mahasiswa PPL secara aktif dan tanggung jawab mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, seperti Lustrum XII, persiapan lomba karnaval, penanaman tanaman vertikultura, LDK OSIS, dan *Big Camp*. Selain itu juga mengikuti pendampingan ekstrakurikuler dan piket guru sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan peserta didik dan menyadari peran guru sebagai suri tauladan bagi para peserta didiknya (*guru = digugu lan ditiru*).
4. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan sesama guru dan karyawan dalam satu lingkungan sekolah.
5. Tugas seorang guru tidak selesai dengan mengajar di dalam kelas saja dan memberikan materi, melainkan juga bagaimana mengajarkan karakter-karakter baik bagi para peserta didiknya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan bagi kepentingan dan kebaikan bersama, yaitu:

1. Bagi pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta:
 - a. Informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2016 hendaknya dikemas dengan baik dan dipublikasikan juga melalui web resmi LPPMP agar mudah diakses mahasiswa.
 - b. Ketentuan dalam penyusunan laporan PPL perlu diperjelas kembali.
 - c. Diadakan sosialisasi untuk sekolah mengenai kegiatan PPL agar tidak terjadi simpang siur.
 - d. Diadakan pembekalan secara terstruktur dan intensif agar tidak terjadi simpang siur antarmahasiswa PPL.
2. Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - b. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Bimbingan peserta didik berprestasi lebih ditingkatkan agar dapat terus meningkat.
 - d. Menjaga silaturahmi dan komunikasi antara guru, karyawan, dan mahasiswa PPL agar meminimalkan terjadinya miskomunikasi.
3. Pihak Mahasiswa
 - a. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
 - b. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - c. Tidak saling egois dan saling memberikan toleransi.
 - d. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
 - e. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
 - f. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP.2014.Materi Pembelajaran Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1.
Yogyakarta : LPPMP UNY.
- TIM LPPMP.2014.Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta : LPPMP UNY
- TIM LPPMP.2014.Panduan Praktik Pengalaman Lapangan.Yogyakarta : LPPMP
UNY